

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis menggunakan teori Montoya & Vandehey (2002) serta kerangka kerja dari Dr. Gun Gun Heryanto (2018) terhadap karakteristik wilayah Tanjung Priok Jakarta Utara. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Strategi komunikasi politik Hasan Basri Umar pada Pemilihan Calon Legislatif tahun 2019 dapat dinilai berhasil dalam Pemilu Legislatif Kota Jakarta Utara tahun 2019 dicapai melalui dua pendekatan utama yaitu komunikasi politik secara langsung dan personal branding sebagai citra baik di wilayahnya. Pendekatan ini efektif dalam membangun interaksi positif antara calon legislatif dan konstituen, yang berperan penting dalam memperoleh kepercayaan dan dukungan dari masyarakat. Hal ini dapat mencerminkan adaptabilitas yang cerdas terhadap dinamika politik dan preferensi pemilih di wilayah tersebut. Strategi yang dilakukan oleh Hasan Basri Umar ini menggabungkan elemen ofensif dan defensif, menciptakan narasi yang responsif terhadap isu lokal yang sering terjadi di wilayah. Strategi komunikasi politik berperan penting dalam membentuk opini publik dan mengumpulkan dukungan untuk calon legislatif. Melalui pendekatan teori komunikasi politik yang dirumuskan oleh Dr. Gun Gun Heryanto, penelitian ini menginvestigasi penerapan strategi komunikasi oleh Hasan Basri Umar dari Partai NasDem. Dengan memanfaatkan teori Peter Montoya (2002) serta kerangka kerja dari Dr. Gun Gun Heryanto (2018) Hasan Basri Umar menggunakan teknik pendekatan langsung kepada masyarakat sebagai bentuk untuk mengkomunikasikan pesannya secara efektif, serta mempengaruhi audiens target.

Teori komunikasi politik Dr. Gun Gun Heryanto menyediakan kerangka kerja yang komprehensif untuk memahami dinamika komunikasi politik. Teori ini menekankan penggunaan strategis bahasa, daya tarik emosional, dan penalaran logis untuk membujuk dan mempengaruhi publik. Hasan Basri Umar menganut teori ini sebagai prinsip panduan untuk strategi komunikasi politiknya dan mengakui pentingnya menyusun pesan persuasif untuk mencapai tujuan-tujuan politiknya, termasuk saat pertama kali mendeklarasikan berbagai program kerja.

Dengan menjaga konsistensi dalam penyampaian pesan, Hasan Basri Umar memperkuat kredibilitasnya dan membangun identitas terpadu. Strategi ini terlihat dalam upayanya komunikasi program kerja yang ditawarkan seperti bantuan pendidikan, program kesehatan, dan dukungan sosial yang diinisiasinya, dimana Hasan Basri Umar terus berupaya membangun citra yang dapat dipercaya dan diandalkan oleh masyarakat pemilih.

Pada bab terakhir di penelitian ini, penulis mendapatkan temuan penelitian dari hasil wawancara oleh Hasan Basri Umar dan juga tim sukses pemenangnya di wilayah Tanjung Priok bahwa mereka memiliki strategi dengan pendekatan kepada masyarakat secara konsisten dalam penyampaian pesan politik. Dalam konteks Hasan Basri Umar, implementasi strategi komunikasi politiknya tidak hanya terbatas pada penggunaan media tradisional tetapi juga memanfaatkan media sosial dan platform digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Dengan cara ini, ia dapat memanfaatkan keunggulan teknologi untuk menyebarkan pesan-pesan politik yang kuat dan efektif, yang selaras dengan prinsip-prinsip teori komunikasi Dr. Gun Gun Heryanto dan teori branding politik Peter Montoya (2002). Selain itu, peran interaksi langsung yang dilakukan oleh Hasan Basri Umar kepada konstituennya juga sangat penting. Sebagaimana penjelasan dalam teori komunikasi politik oleh Dr. Gun Gun Heryanto, interaksi langsung memungkinkan politisi untuk berkomunikasi secara personal dengan pemilih, membangun hubungan yang lebih erat, dan mendapatkan umpan balik yang berharga. Hasan Basri Umar secara rutin mengadakan pertemuan tatap muka, kunjungan lapangan dan dialog terbuka seperti interaksi secara langsung dengan masyarakat untuk mendengar aspirasi mereka dan merespons kebutuhan serta masalah yang dihadapi. Interaksi langsung ini tidak hanya memperkuat kepercayaan masyarakat tetapi juga memperlihatkan komitmen dan kepedulian Hasan Basri Umar terhadap konstituennya.

Strategi komunikasi Hasan Basri Umar terhadap konstituennya meliputi kehadiran di acara-acara masyarakat, tanpa memandang siapa yang mengundangnya atau status sosial mereka, dengan harapan agar masyarakat merasa dihargai dan diingat. Ia membangun hubungan erat dengan masyarakat dengan tidak menggunakan politik uang sebagai strategi kampanye, percaya bahwa kehadirannya yang tulus dan mendengarkan serta merespons kebutuhan masyarakat dapat menimbulkan rasa suka yang melekat di hati masyarakat. Keberhasilannya dalam membangun komunikasi yang efektif tercermin dalam program kerja seperti bantuan pendidikan, pendekatan keagamaan, bantuan sosial melalui program HBU Peduli, dan bantuan kesehatan bagi lansia dan penyandang disabilitas. Program bantuan pendidikan termasuk Kartu Jakarta Pintar (KJP) dan Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU), serta program penebusan ijazah untuk siswa kurang mampu. Selain itu, Hasan Basri Umar juga memberikan bantuan kesehatan seperti kursi roda dan tongkat bagi lansia serta alat bantu dengar bagi penyandang disabilitas. Program HBU Peduli juga memberikan pelatihan SIM, pelatihan kerja, dan dukungan pengembangan UMKM.

Hasan Basri Umar juga menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap bidang keagamaan melalui program-program yang dirancang untuk mendukung kebutuhan spiritual masyarakat. Selain itu, di bidang sosial ekonomi, ia menargetkan masyarakat dengan kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan melalui program HBU Peduli. Teori komunikasi politik memainkan peran sentral dalam membentuk citra dan meraih dukungan dari masyarakat dan dalam konteks ini, Hasan Basri Umar berhasil mengaplikasikan berbagai strategi ini dengan teliti. Dengan demikian, strategi komunikasi politik yang diterapkan oleh Hasan Basri Umar dapat dianggap sebagai studi kasus yang sukses dalam penerapan teori-teori komunikasi politik untuk kepentingan sosial dan kesejahteraan masyarakat secara luas.

Dalam konteks pemilihan umum 2019, strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh Hasan Basri Umar bertujuan untuk memenangkan pemilihan umum calon anggota legislatif pada pemilihan umum tahun 2019. Komunikasi politik yang dilakukan menonjolkan isu-isu kampanye yang mempromosikan citra yang baik dari Hasan Basri Umar sendiri melalui berbagai aspek pendekatan yang digunakan nya termasuk program-program unggulan seperti pendidikan, kesehatan, keagamaan serta program bantuan bagi para penyandang disabilitas dan juga pada sector ekonomi seperti menekankan pada peningkatan nilai tambah produk lokal dan penciptaan lapangan kerja dan juga pelatihan bagi masyarakat daerah pemilihan nya. Selain itu, Hasan Basri Umar juga fokus pada isu sosial seperti pendidikan dan pelatihan kerja bagi para fresh graduate, yang merupakan salah satu isu krusial dan menjadi perhatian khusus bagi masyarakat. Dalam hal ini, Hasan Basri Umar bekerja sama dengan dinas sosial dalam upaya mewujudkan program kerja yang diusungnya lewat komunikasi politik melalui interaksi langsung oleh masyarakat sebagai wadah untuk menyalurkan hak dan aspirasi konstituennya.

Hasan Basri Umar juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyampaian komunikasi politik dan pesan yang disampaikan dapat diakses kapan pun bagi semua masyarakat lewat akun media sosial yang di milikinya selain interaksi secara langsung yang menjadi kekuatannya dalam merancang strategi komunikasi pada pemilu tahun 2019. Pendekatan ini penting untuk membangun kepercayaan dan dukungan dari berbagai lapisan masyarakat, yang akan menjadi pemilih penting dalam pemilihan umum 2019. Dengan demikian, melalui interaksi secara langsung, Hasan Basri Umar menggunakan pendekatan secara langsung dan menjaga citra yang baik untuk bisa terlibat aktif dalam proses politik dan untuk membangun dukungan pada pemilihan umum 2019.

Hasan Basri Umar berhasil memenangkan pemilihan legislatif pada periode 2019 sampai 2024 dengan menggunakan strategi yang digunakan nya. Hasan Basri Umar mendapatkan 6.879 suara sah pada saat pemilu tahun 2019. Hasan Basri Umar mendapatkan 6.879 suara sah pada saat pemilu tahun 2019. Kesuksesan ini juga ditandai dengan peningkatan elektabilitas jumlah suara yang didapat partai NasDem Provinsi DKI Jakarta yaitu 9,05%, Hasan Basri Umar mampu untuk

bersaing kembali dengan para kandidat lainnya untuk memperebutkan kursi di DPRD kota Jakarta Utara.

Dalam penelitian ini, strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh Hasan Basri Umar pada pemilihan umum tahun 2019 dinilai berhasil menarik perhatian konstituen dengan meyakini menggunakan komunikasi pada pendekatan dengan interaksi secara langsung. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya strategi komunikasi politik dari calon legislatif yang efektif melalui interaksi secara langsung dan juga menggunakan media sosial untuk menarik perhatian pemilih dari berbagai kalangan. Penggunaan komunikasi politik yang baik dan juga menempatkan target sasaran dengan citra yang kuat sebagai wadah untuk menyampaikan pesan-pesan yang relevan dengan isu yang penting bagi masyarakat tersebut telah memberikan keuntungan kompetitif bagi Hasan Basri Umar dan juga Partai Nasdem. Dalam hal ini, menurut penulis komunikasi politik Hasan Basri Umar pada pemilihan umum tahun 2019 meningkat ke teori komunikasi politik oleh Dr. Gun Gun Heryanto dan teori branding politik Peter Montoya (2002).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka muncul beberapa saran yang terbagi menjadi saran praktis dan saran teoritis, yaitu:

Saran Teoritis:

Penulis berharap dengan adanya penelitian terkait strategi komunikasi politik oleh Hasan Basri Umar dapat memberikan kesan baik dan dapat berkembang jauh lebih baik dari penelitian sebelumnya. Penelitian yang penulis lakukan didasari oleh ketertarikan pada pendekatan yang dilakukan oleh Hasan Basri Umar melalui teori komunikasi politik dan juga personal branding. Penulis berharap penelitian mengenai strategi komunikasi politik dapat menjadi referensi untuk masyarakat dalam menetapkan caleg dan juga partai politik yang menjadi pilihan mereka. Penulis berharap masyarakat kota Jakarta Utara mampu memberikan suara mereka dan berperan aktif pada pemilihan umum di tahun yang akan datang dengan memahami mengenai bentuk komunikasi yang dilakukan oleh caleg

dan juga pendekatan apa saja yang digunakan sebagai media dari komunikasi tersebut.

Maka dari itu, dengan adanya penelitian ini penulis menaruh harapan tinggi untuk penelitian selanjutnya dengan sudut pandang dan focus terhadap isu yang berbeda. Fokus pada bahasan strategi komunikasi politik dengan pendekatan yang berbeda dapat memberikan kebaharuan pada penelitian terbaru. Peran dari caleg dan juga tim sukses pemenangan menjadi penting sebagai media komunikasi terutama cara penyampaian komunikasi melalui caleg secara lugas dan menarik. Selain itu, penulis berharap penelitian selanjutnya mampu mengulas secara lebih detail terkait peran tim sukses dan juga dukungan partai politik maupun dari lembaga pemerintahan setemat namun memiliki perhatian utama pada pendekatan yang digunakan oleh calon legislatif. Sehingga strategi komunikasi politik menjadi cara untuk mengukur seberapa besar pengaruhnya kepada pemenangan caleg.

Saran Praktis:

Penulis menyarankan kepada calon legislatif untuk memperkuat strategi dan juga pendekatan yang digunakan agar dapat mempertahankan dukungan dari konstituen. Selain itu, Hasan Basri Umar juga dapat mengembangkan kembali strategi komunikasi yang berfokus pada interaksi langsung, media sosial dan konsistensi pesan. Interaksi langsung dengan konstituen merupakan hal yang sangat penting sebagai media penyampaian pesan pada saat kampanye. Hasan Basri Umar dapat terus melibatkan diri secara aktif dalam diskusi langsung untuk memahami kebutuhan masyarakat secara mendalam. Hal ini akan membangun kepercayaan dan kredibilitas yang kuat. Di era digital saat ini, optimalisasi penggunaan media sosial juga krusial. Menggunakan platform seperti Instagram, Facebook dan Twitter untuk menyebarkan pesan politik secara konsisten dan interaktif dapat meningkatkan jangkauan dan keterlibatan masyarakat.

Selanjutnya, penulis juga menyarankan untuk caleg agar dapat melakukan kolaborasi dengan konten kreator yang bertujuan untuk membantu menjangkau audiens yang lebih besar dan meningkatkan otentisitas pesan. Konten yang bervariasi seperti infografis, video pendek dan iklan lucu dapat menjelaskan program-program partai dengan cara yang menarik dan juga mudah dipahami. Sesi tanya jawab secara langsung di media sosial atau dengan menggunakan fitur yang dapat dimaksimalkan juga dapat meningkatkan keterlibatan audiens. Partisipasi aktif dalam diskusi di forum online dan komunitas digital dapat memperluas jangkauan semua kalangan. Komunikasi yang transparan dan jujur mengenai tujuan, visi, dan hasil kerja, serta membuka saluran feedback untuk menerima masukan dari masyarakat, akan membantu membangun kepercayaan dan mendukung keberlanjutan dukungan dari konstituen. Dengan begitu, strategi komunikasi yang sudah dijalankan akan lebih optimal dan dapat menarik bagi konstituen dari berbagai kalangan.